BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Indonesia merupakan negara berkembang yang mana dalam proses pembangunannya mendapatkan dukungan dari warga negaranya. Hal ini dapat dilihat dari peran serta warga negara yang mengabdi menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Mereka menyumbangkan ide, serta seluruh kemampuan melalui instansi-instansi milik negara.

Hasil kerja yang diberikan oleh masyarakat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sangat besar pengaruhnya terhadap pembangunan negara Indonesia. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil kerja dari PNS adalah besarnya kompensasi atau gaji dan sistem penggajian itu sendiri.

Kompensasi ada 2 (dua) jenis yang harus diterima oleh pegawai, yaitu:

1. Kompensasi Langsung *(Direct Compensation)*, berupa gaji,upah dan upah insentif.
2. Kompensasi Tidak Langsung *(Indirect Compensation)*, berupa *employee welfare* atau kesejahteraan.

Besarnya balas jasa (kompensasi) telah ditentukan dan diketahui sebelumnya, sehingga pegawai secara pasti mengetahui besarnya kompensasi yang diterimanya.

Tujuan pemberian kompensasi (gaji) itu sendiri adalah antara lain:

1. Ikatan kerja sama

   Dengan pemberian kompensasi terjalinlah ikatan kerja sama formal antara atasan dengan pegawai. Karyawan atau pegawai harus mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sedangkan atasan wajib membayar kompensasi sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

2. Motifasi

   Jika balas jasa yang diberikan cukup besar maka atasan akan mudah memotifasi bawahannya.

3. Disiplin

   Dengan pemberian balas jasa yang cukup besar maka disiplin karyawan semakin baik. Mereka akan menyadari dan mentaati peraturan yang berlaku.

Kaitannya dengan kerja praktek yang penulis laksanakan pada kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung dengan kompensasi adalah bahwa kompensasi yang diberikan berupa gaji.

Gaji adalah balas jasa yang dibayarkan secara periodik kepada karyawan atau pegawai tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. Maksudnya, gaji akan tetap dibayarkan walaupun pegawai tersebut tidak masuk kerja.

Dari definisi diatas penulis mengambil judul "Prosedur Penggajian pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung", untuk mengetahui dan membandingkan antara teori yang penulis dapatkan di universitas dengan praktek langsung di lapangan.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan penulis untuk mengangkat judul laporan kuliah kerja praktek dengan "Prosedur Penggajian Pada Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung" adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui mekanisme pemberian gaji pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung.
2. Untuk mengetahui fungsi-fungsi yang terkait dalam prosedur penggajian.
3. Untuk mengetahui formulir yang dipergunakan dalam prosedur penggajian.
4. Untuk mengetahui prosedur penggajian pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Ada beberapa kegunaan dari kerja praktek yang telah penulis laksanakan baik untuk penulis sendiri untuk universitas dan untuk instansi itu sendiri dalam hal ini adalah kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung, adalah:

1. Untuk penulis

   Mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan dari universitas dan menyesuaikannya pada lokasi kerja praktek dan diharapkan penulis akan memeperoleh pengetahuan tentang situasi dan kondisi kerja yang sebenarnya sehingga akan lebih siap bila nanti menghadapi persaingan kerja dimasa yang akan datang.

2. Untuk universitas

   Membantu dalam penyusunan kurikulum yang sesuai. Menaikkan rating atau menaikkan penilaian universitas dimasyarakat umum terutama pada instansi tempat pelaksanaan kerja praktek jika mahasiswa-mahasiswanya dapat melakukan professionalisme kerja yang sebenarnya dan menjadi pekerja yang siap pakai.

3. Untuk instansi

   Memberi kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan potensi yang ada dengan bekal teori yang diperoleh di kampus untuk melaksanakan kerja praktek. Dan apabila kerja dilaksanakan secara professional tidak menutup kemungkinan ditawarkan untuk menjadi pekerja atau pegawai di instansi tersebut apabila lulus nanti.

UNIKOM

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan kerja praktek:

1. Penelitian lapangan *(Field Research)*

   a. Observasi

      Penulis melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari kegiatan-kegiatan mengenai masalah yang akan penulis bahas.

   b. Wawancara

      Penulis melakukan tanya jawab dengan aparat atau petugas yang bertanggung jawab dengan insatansi tersebut.

2. Kepustakaan *(Library Reaearch)*

   Penulis melakukan studi pustaka dengan banyak membaca, mempelajari, membandingkan data yang ada dengan kaitannya dengan masalah yang akan dijabarkan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek pada kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung Jl.Diponegoro no.57 Bandung 40122 .

Adapun pelaksanaan kerja praktek dimulai dari tanggal 6 Oktober 2003 sampai dengan 6 Nopember 2003.